

## CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DI KALIMANTAN BARAT

Tenaga kesehatan memberikan penjelasan kepada dua warga lansia yang hendak melakukan vaksinasi COVID-19 di Pontianak Convention Center (PCC) di Pontianak, Kalimantan Barat, Kamis (15/12). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat per 14 Desember 2022, tercatat cakupan vaksinasi COVID-19 untuk dosis pertama mencapai 79,32 persen, dosis kedua 65,79 persen, dosis ketiga 23,87 persen dan dosis keempat 4,39 persen dari sasaran 4,433,426 jiwa di wilayah setempat.



# Dinkes Kab. Tangerang: Angka Stunting 2022 Turun Jadi 3,7 Persen

Meskipun angkanya mengalami penurunan, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan terus berupaya untuk dapat mengentaskan masalah stunting hingga tidak ada sama sekali kasusnya, kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Desiriana Dinardianti.

**TANGERANG (IM)** - Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang menyampaikan angka kasus stunting di Kabupaten Tangerang mengalami penurunan pada 2022. Upaya intervensi dipastikan bakal terus dilakukan untuk dapat mencapai angka stunting nol persen di wilayah tersebut. "Kasus stunting di Kabupaten Tangerang pada 2022 turun menjadi 3,7 persen dibandingkan pada 2021 dengan persentase mencapai 7,6 persen, berdasarkan hasil pengukuran melalui aplikasi pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat atau ePPGBM," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang,

Desiriana Dinardianti dalam keterangannya, dikutip Kamis (15/12).

Desiriana mengatakan, meskipun angkanya mengalami penurunan, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan terus berupaya untuk dapat mengentaskan masalah stunting hingga tidak ada sama sekali kasusnya. Dia menyebut, kegiatan perbaikan gizi masyarakat akan terus dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui surveilans gizi meliputi indikator masalah gizi dan indikator kinerja program gizi. "Pemantauan keadaan gizi balita juga terus dilakukan, melalui ePPGBM di mana pertumbuhan keadaan gizi balita

di posyandu tercatat setiap bulannya," tuturnya.

Oleh karena itu, Desiriana menyatakan penting adanya ketersediaan data secara akurat dan berkelanjutan. Hasil surveilans gizi melalui ePPGBM tersebut dapat menjadi acuan dalam perencanaan program dan kebijakan perbaikan gizi mulai dari tingkat desa, kecamatan, hingga tingkat kabupaten.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Sri Indriyani menambahkan, pihaknya rutin mengadakan

kegiatan terkait dengan penanganan stunting. Terbaru, pada selumbari, diadakan kegiatan diseminasi hasil pemantauan status gizi (PSG) balita. Kegiatan itu merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Tangerang pada langkah ketujuh dalam aksi konvergensi stunting.

"Pada aksi ketujuh ini kami terus melakukan pemantauan dan melakukan upaya dengan intervensi spesifik yaitu intervensi untuk 1.000 hari pertama kehidupan atau HPK dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang atau tinggi badan balita oleh petugas kesehatan di puskesmas atau posyandu," jelasnya.

Upaya intervensi spesifik juga dilakukan pada ibu hamil dengan memberikan tablet penambah darah guna mencegah anemia yang diketahui merupakan salah satu penyebab stunting.

Sri berharap, upaya pencegahan stunting dapat berjalan optimal sehingga nihil adanya penambahan kasus stunting di Kabupaten Tangerang. ● **pp**

## Wapres: KEK Tanjung Lesung Sudah Saatnya Gaet Turis Asing

**SERANG (IM)** - Wakil Presiden Ma'ruf Amin mendukung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, Banten menjadi tujuan wisata internasional. "Saya sudah bilang bahwa Tanjung Lesung akan dikembangkan menjadi wisata internasional," kata Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat menerima Komisaris Utama PT Banten West Java Tourism Development Corporation (BWJ), Setyono Djuandi Darmono, sebagai pemegang hak konsesi Tanjung Lesung, di Jakarta dalam keterangan pers, kemarin.

Sebagai upaya mewujudkannya maka pengembangannya perlu dibarengi dengan pembangunan infrastruktur secara memadai, seperti jalan tol, bandar udara, marina, hotel, dan sebagainya. Wapres pun mencatat kebutuhan yang disampaikan BWJ terhadap pembangunan marina untuk diakses kapal-kapal wisata, sebagai moda transportasi alternatif bagi wisatawan mancanegara. "Marina itu harus menjadi satu kesatuan perencanaan di dalam rangka percepatan pembangunan Banten," kata Wapres.

Untuk itu, Wapres akan mendorong Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui PT Pelabuhan Indonesia mewujudkan infrastruktur

marina tersebut. "Saya akan bicarakan dengan Menteri BUMN dulu, bahwa itu menjadi bagian dari kepentingan pembangunan. Paling tidak harus diyakinkan bahwa itu penting," kata Wapres.

Wapres menyampaikan juga akan melakukan dorongan kepada Pemerintah Provinsi Banten yang saat ini tengah merancang berbagai program percepatan pembangunan di Banten. "Memang Gubernur (Banten) membuat percepatan pembangunan atas berbagai masalah di Banten dan sudah melaporkan kepada saya, termasuk (pekerjaan lahan) di kanan-kiri itu juga masuk menjadi salah satu program," tutur Wapres.

Komisaris Utama PT BWJ, Setyono Djuandi Darmono menjelaskan, pengembangan KEK Tanjung Lesung telah digagas sejak 31 tahun lalu dengan keunggulan strategisnya ada pada marina. Namun pembangunan fasilitas tersebut belum ditindaklanjuti pemerintah. Padahal menurutnya, marina menjadi daya tarik utama bagi wisatawan mancanegara, sebab Jakarta-Tanjung Lesung harus ditempuh dalam 5 hingga 7 jam perjalanan darat ketika kondisi macet. "Begitu marina jadi, kami juga bangun hotel-hotel. Ditambah lagi arah

ke Panimbang, ini nanti sodetannya banyak, ke Malimling, sampai ke Pelabuhan Ratu, akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi ke seluruh daerah dari selatan sampai juga di Jawa Barat selatan yang sangat miskin," papar Darmono.

Lebih lanjut, ia menyebutkan perhitungan ekonomi, baik dari sisi pemerintah maupun sisi masyarakat, di mana marina akan dikembangkan di area seluas 40 ha dengan 600 dermaga yang mampu menampung kapal berkapasitas 5.000 penumpang. "Marina jangan yang tanggung, harus yang paling besar di Asia Tenggara, karena Selat Sunda adalah pintu gerbang Indonesia untuk seluruh Indonesia," kata Darmono menyarankan.

Di samping itu, Darmono berharap, pembangunan marina ini dapat mendorong perbaikan-perbaikan regulasi di Indonesia. Ia menggambarkan, perizinan bagi wisatawan dari Singapura dengan menggunakan kapal ke Indonesia memerlukan waktu 3 minggu, sebaliknya, cukup 1 jam dari Indonesia ke Singapura. "Ini (keberadaan marina) akan membuat kita melakukan perbaikan-perbaikan regulasi. Jadi, ini penting, tidak hanya untuk Banten sebenarnya, untuk Indonesia juga," kata dia. ● **pra**

## Gunung Anak Krakatau Erupsi, Status Siaga

**BANDUNG (IM)** - Gunung anak Krakatau Lampung, mengalami erupsi pada Kamis (15/12) pukul 09.35 WIB. Menurut Kepala Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Hendra Gunawan, tinggi kolom abu Gunung Anak Krakatau teramat ± 100 m di atas puncak (± 257 m di atas permukaan laut). Hendra menjelaskan, kolom abu teramat berwarna putih hingga kelabu dengan intensitas sedang condong ke arah timur laut. Erupsi ini

terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 7 mm dan durasi ± 1 menit 9 detik. "Tapi, tak terdengar suara dentuman," ujar Hendra kepada wartawan, Kamis (15/12). Saat ini, kata dia, Gunung Anak Krakatau berada pada Status Level III (Siaga). Adapun rekomendasinya, masyarakat atau wisatawan dan pendaki tidak mendekati Gunung Anak Krakatau. "Kami juga meminta agar masyarakat beraktivitas dalam radius 5 km dari kawah aktif," katanya. ● **pra**

## RSUD Banten Gratiskan Biaya Pasien Warga Baduy Korban Ular Berbisa

**LEBAK (IM)** - Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi Banten di Kota Serang menggratiskan biaya pasien bagi warga Baduy, yang menjadi korban digigit ular berbisa. Padahal, pasien tersebut tidak memiliki kartu BPJS Kesehatan. "Kami merasa senang menjalani perawatan empat hari di RSUD Provinsi Banten gratis," kata Kemis (35), warga Badui di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Kamis.

Perawatan RSUD Provinsi Banten cukup memuaskan ketika ditangani begitu cepat dilakukan pengobatan. Awalnya, Kemis ditangani petugas Puskesmas Cirinten, Kabupaten Lebak. Namun, kondisinya tidak kunjung membaik. Karena itu, ia dibawa ke RSUD Provinsi Banten oleh Sahabat Relawan Indonesia (SRI) untuk menjalani perawatan inap dengan jaminan gratis. "Kami cukup bahagia kini kondisi tubuhnya sudah membaik dan tidak sakit lagi akibat gigitan ular berbisa itu," kata Kemis.

Koordinator SRI, Muhammad Arif Kirdiat mengatakan, saat ini, warga Baduy yang menjadi korban gigitan ular berbisa jumlahnya meningkat. Hal itu sehubungan

memasuki curah hujan. Dalam sepekan terakhir warga korban gigitan ular berbisa antara empat sampai lima orang dari sebelumnya satu orang.

Bertambahnya jumlah warga Baduy menjadi korban gigitan ular berbisa saat membersihkan ladang yang dipenuhi ilalang dan rumputan. Mereka warga Baduy kini tidak bisa ditangani untuk pasien gigitan ular, karena tidak memiliki obat antibisa.

"Kami bersiaga untuk membantu Puskesmas Cirinten untuk membawa warga Badui ke RSUD Banten tanpa dipungut biaya," kata Arif. Menurut dia, sebagian besar masyarakat Baduy tidak memiliki program kesehatan gratis yang diberikan pemerintah melalui Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau BPJS PBI.

Pasalnya, masyarakat Baduy kebanyakan tidak memiliki identitas kartu tanda penduduk (KTP). Karena itu, SRI hadir untuk membantu masyarakat Baduy yang terkena gigitan ular berbisa jenis ular tanah yang bisa menyebabkan kematian jika tidak segera ditangani tenaga medis.

"Semua warga Baduy korban gigitan ular berbisa dibawa ke RSUD Banten, karena gratis dibandingkan di RSUD Adji-darmo Rangkasbitung dikenakan biaya," kata Kirdiat. ● **pra**



## YOGYA YOUNG ARTIST

Pengunjung mengamati karya saat pameran Yogya Young Artist di Jogja Gallery, Gondomanan, Yogyakarta, Kamis (15/12/2022). Pameran seni Yogya Young Artist yang bertajuk 'Painting' dan diikuti 19 seniman muda tersebut berlangsung hingga 8 Januari 2023.

## Pemkab Serang Segel Tempat Hiburan Malam Bandel di JLS

**KRAMATWATU (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali menyetel tempat hiburan malam (THM) di Kawasan Jalan Lingkar Selatan (JLS), Desa Harjatani, Kecamatan Kramatwatu. Penyetelan dilakukan satu gabungan dari Satpol PP Kabupaten Serang, Polsek dan Koramil Kecamatan Kramatwatu, Kamis (15/12) pagi, pukul 09.00 WIB.

Puluhan personel gabungan tiba di lokasi sekira pukul 09.30 WIB, personel Satpol PP langsung menyetel THM DN Cafe dan Resto, yang sebelumnya bernama New Stars.

Kepala Satpol PP Kabupaten Serang, Ajat Sudrajat mengatakan, penyetelan dilakukan karena pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) nomor 2 tahun 2018 tentang ketertarikan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.

"Bandel, sudah dibongkar malah beroperasi lagi, maka kami segel," kata Ajat kepada awak media.

Dijelaskan Ajat, pada Desember 2021, waktu itu dengan nama New Stars, THM ini sudah dibongkar dan dilarang beroperasi, kemudian pada April 2022 kembali dibangun dan beroperasi lagi.

"Kali ini kami beri tindakan tegas sesuai peraturan yang berlaku yakni dengan penyetelan terlebih dahulu," jelasnya.

Ajat menegaskan, jika segel yang sudah dipasang dirusak oleh pemilik THM, maka akan ada ditempuh jalur hukum. Selain itu, jika kembali beroperasi lagi dan menghiraukan larangan Perda, maka Pemkab Serang akan melakukan pembongkaran. "Kalau terus bandel, kita bongkar lagi," pungkasnya. ● **pra**

## Disnakertrans Pandeglang Dampingi TKW Korban Kekerasan Majikan di Arab Saudi

**PANDEGLANG (IM)** - Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Pandeglang, Ratu Tanti Darmiasih mengaku siap mendampingi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang jadi korban kekerasan oleh majikannya di Arab Saudi.

Bahkan menurutnya, pihaknya juga sudah mengunjungi rumah TKW tersebut di Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang. "Kita sudah berkunjung ke rumahnya ke keluarganya, melihat kondisinya, kita sudah berkoordinasi dengan semuanya, termasuk Polseknya juga baik, Camatnya pun mendampingi," ungkapnya, Kamis (15/12).

Ia menjelaskan, dengan kejadian penganiayaan tersebut terhadap TKW asal Kecamatan Sobang itu, dirinya sudah melakukan koordinasi dengan Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Provinsi Banten.

"Kami juga telah berkoordinasi langsung dengan BP3M Banten. Kami siap membantu mendampingi korban, kami bersinergi dengan BP3MI dan Kementerian Ketenagakerjaan juga," jelasnya.

Ratu menambahkan, untuk diketahui pihak perusahaan sudah gulung tikar saat korban diberangkatkan ke Arab Saudi. "Menurut informasinya melalui sponsornya yang memberangkatkan ibu Daini, pihak sponsor sudah menghubungi perusahaan katanya sudah gulung tikar. Tapi tetap kita upayakan nanti seperti apa pertanggungjawabannya," ujarnya.

"Pihak lain juga sudah turut membantu, baik dari Polsek, Kecamatan, Puskesmas dan pihak lainnya juga," katanya. Diberitakan sebelumnya, TKW yang menjadi korban kekerasan itu bernama Daini (46) warga Desa Bojen, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang Korban diketahui bekerja di Arab Saudi. Dan berhasil kembali ke tanah airnya, berkat bantuan dari jemaah Umroh dan pilot pesawat. Sehingga korban bisa sampai pulang ke keluarganya. ● **pra**

## Sepanjang 2022, HIV di Pandeglang Capai 70 Kasus

**PANDEGLANG (IM)** - Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang mencatat ada sebanyak 70 Kasus HIV/AIDS sepanjang tahun 2022.

Jumlah itu lebih banyak dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebanyak 47 kasus warga yang positif terkena penyakit HIV/AIDS. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pandeglang, Raden Dewi Setiani mengatakan, kasus HIV/AIDS selama beberapa tahun terakhir terus terjadi di Pandeglang.

Pada tahun 2019 ada sebanyak 35 kasus, tahun 2020 lalu ada sebanyak 62 orang, dan pada tahun 2021 sebanyak 47 kasus.

Sedangkan tahun 2022 ini ada sebanyak 70 Kasus HIV/AIDS yang sudah divalidasi oleh petugas kesehatan. Jumlah itu, tersebar hampir di semua wilayah di Pandeglang.

"Masih ada kasus HIV/AIDS di Pandeglang. Kasusnya tersebar di beberapa kecamatan di Pandeglang," katanya, kemarin.

Dewi mengatakan, HIV/AIDS seperti fenomena gunung es, yang mana hanya terlihat sedikit tetapi banyak.

Hal itu karena, masyarakat itu enggan untuk berobat atau melakukan pemeriksaan

karena dinilai sebagai penyakit yang memalukan.

"Itu cuma yang terdata, kan banyak yang enggak mau diperiksa dan dicek kesehatannya. Jadi seperti fenomena gunung es, yang ketahuan hanya sebagian kecilnya saja," katanya.

Dewi menerangkan, ada beberapa faktor yang menyebabkan warga Pandeglang terkena penyakit itu, diantaranya karena sex bebas dan penggunaan jarum suntik yang tidak bersih.

Meski demikian, virus tersebut tidak mudah ditularkan oleh penderita, karena virus tidak dapat masuk ke dalam aliran darah.

Virus itu bisa menyebar melalui hubungan sex bebas atau melalui luka pada bagian tubuh kita," katanya.

Dewi mengaku, selama ini pihaknya terus memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai penyebab dan bahaya penyakit HIV/AIDS terhadap tubuh.

Akan tetapi, masih banyak warga yang enggan memeriksa kesehatan tubuh dari penyakit tersebut, karena dinilai sebagai hal yang memalukan. "Banyak yang enggak mau diperiksa HIV, padahal dari gejalanya kita sudah bisa prediksi kalau dia itu kena HIV," katanya. ● **pra**